

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan vokasi yang metode pembelajarannya adalah 60% praktikum dan 40% teori yang mempunyai amanah menyiapkan SDM yang terampil, unggul, cerdas, kompetitif, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha dengan benar berdasarkan ilmu yang diperoleh. Terdapat 8 jurusan, 9 diantaranya merupakan program studi D3 dan 12 diantaranya program studi D4. Salah satu program studi D3 Manajemen Agribisnis. Pada kegiatan semester V terdapat syarat kelulusan yaitu dengan melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).

Paktek Kerja Lapang adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja secara langsung, yang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, dengan melakukan praktek kerja pada lembaga maupun industri yang berkaitan dengan bidang agribisnis dan industri di bidang pertanian. Melalui adanya kegiatan praktek kerja ini mahasiswa bisa lebih mengembangkan ilmu – ilmu yang didapatkan dari perkuliahan dan kehidupan sehari – hari. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui gambaran mengenai dunia kerja dengan mengikuti semua aktivitas atau kegiatan yang ada dilokasi PKL. Salah satunya di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Pada masa pandemi covid-19 ini pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang yang dilakukan Polteknik Negeri Jember berdasarkan Surat Edaran dari Bapak Wadir 1; PKL industri dilaksanakan sesuai jadwal, metode (luring), dan durasi yang disepakati dengan indsutri; 2 Beban kegiatan PKL 20 sks dilaksanakan dalam kurun 1 semester 3 bulan, karena pada saat itu covid-19 sedang melonjak di Indonesia jadi pemerintah menerapkan PPKM sehingga masa PKL dipangkas menjadi 3 bulan untuk menghindari kerumunan pada perusahaan; 3 karena waktu pelaksanaan yang tidak sesuai jadwal politeknik maka dari itu dosen pembimbing memberikan tugas berupa meresume jurnal yang sama dengan Laporan Praktek Kerja Lapang; 4. Mahasiswa

yang akan mengikuti PKL industri secara luring baik dalam zona maupun luar zona wajib mendapatkan surat persetujuan orang tua/ wali;

Petani Indonesia, dulunya diarahkan untuk pencakupan makanan atau pangan. Pertanian pun dapat diarahkan untuk meningkatkan devisa sekaligus memproduksi barang substitusi impor. Seiring dengan perkembangan jaman dan kemajuan penguasaan ilmu dan teknologi, mengakibatkan terjadinya kecenderungan pola transformasi dari pertanian ke industri. Hal ini umumnya terjadi di dunia ke tiga, dimana sektor pertanian sering mengalami pertumbuhan yang menurun, sedangkan sektor industri termasuk sektor pengolahan hasil pertanian, terjadi laju pertumbuhan yang meningkat (Mangunwidjaja, 2002).

Jeruk adalah tanaman asli Benua Asia yang banyak terdapat di India sampai Cina. Salah satu jenis jeruk (*Citrus*) yang paling banyak dikenal adalah Citrus limon atau jeruk lemon. *Citrus* lemon dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah sampai ketinggian 800 meter di atas permukaan laut. Budidaya jeruk lemon atau Citrus limon di Indonesia berada di pulau Jawa. (Mohanapriya *et al*, 2013).

Pengolahan hasil pertanian merupakan salah satu komponen produksi yang penting karena dapat meningkatkan nilai tambah. Salah satu bentuk pengolahan hasil pertanian adalah produk serbuk lemon *tea*. Serbuk lemon *tea* merupakan olahan hasil panen yang dijadikan atau diolah sebagai minuman cepat saji yang sangat banyak peminatnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dapat dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkain keterampilan yang sesuai dengan keahliannya untuk mengikuti perkembangan IPTEK.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian.
5. Mengetahui cara pembuatan produk-produk inovasi yang ada di Balai Penelitian Buah Jeruk dan Tanaman Subtropika, Batu, Malang, Jawa Timur.
6. Mengetahui seluruh kegiatan yang ada di Departemen lain seperti Departemen Budidaya Tanaman, Penyuluhan Pertanian, Pengolahan Hasil Pertanian dan Sosial Ekonomi.

1.2.3 Manfaat PKL

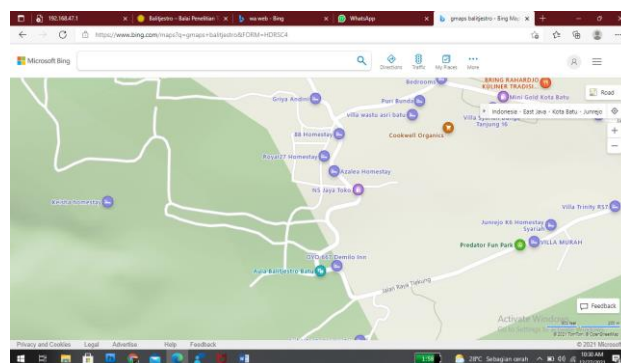
- a. Bagi Balitjestro
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap di dunia kerja.
 2. Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa PKL yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di Balitjestro.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
 1. Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang.
 2. Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas lulusan Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
- c. Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan keterampilan dalam Aspek Agribisnis.
2. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja dalam lingkungan tempat kerja.

1.3 Lokasi PKL dan Jadwal Kerja PKL

1.3.1 Lokasi

Kegiatan PKL dilaksanakan di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro), Jln. Raya Tlekung No. 1 Junrejo, Batu, 65301 Jawa Timur, Indonesia. Lokasi PKL dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika
Sumber : Balitjestro, 2021

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan PKL di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika dilaksanakan pada tanggal 1 November 2021 – 31 Januari 2022. PKL dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap Hari Senin-Jumat. Waktu jam kerja dimulai pukul 07.30-16.00 WIB untuk Hari Senin – Kamis, dan untuk hari jumat pukul 07.30-16.30 WIB. Dan untuk setiap Hari Senin diadakan apel pagi.

Pada masa pandemi Covid-19 ini kegiatan Praktek Kerja Lapang beban kegiatan PKL 20 sks dilaksanakan dalam kurun waktu 1 semester atau 4 – 6 bulan, ada didalam Surat Edaran Politeknik Negeri Jember no. 7 poin no.2. Pada saat itu karena Covid-19 lagi naik dan ditetapkan PPKM, jadi kegiatan PKL itu dibatasi selama 3 bulan pada instansi atau perusahaan yang dituju. Kegiatan PKL di Balitjestro juga dibatasi karena banyaknya mahasiswa – mahasiswa dari universitas di Indonesia yang mengajukan PKL di Balai Penelitian Buah Jeruk dan

Tanaman Subtropika, maka dari itu 1 bulan yang kurang itu diberi tambahan tugas berupa meresume jurnal sesuai dengan judul laporan PKL masing- masing.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilaksanakan selama PKL yang dilakukan dengan cara mengajukan tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan yang dianggap dapat memberi penjelasan tentang masalah yang dikaji.

1.4.2 Studi Pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu dengan membandingkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan referensi/pustaka dan dibandingkan pemahaman teori dengan yang ada di lingkungan.

1.4.3 Praktik

Praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Praktik pada kegiatan PKL ini dengan cara terjun langsung di lingkungan industri atau perusahaan seperti Balitjestro. Praktik di Balitjestro sendiri yaitu pada kegiatan PKL ini ditempatkan pada bagian pasca panen. Di bagian pasca panen Balitjestro kegiatan PKL, dengan cara memproduksi hasil panen yang sudah disortir terlebih dahulu. Di pasca panen ini memproduksi berbagai macam makan dan minuman dari hasil panen tersebut.

1.4.4 Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan PKL bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang.